

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan upaya kesehatan individu atau kelompok di wilayah kerjanya. Puskesmas memiliki fokus tersendiri pada upaya promotive dan preventif, dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran Puskesmas mewujudkan kecamatan cerdas bisa terwujud melalui pelaksanaan kebijakan kesehatan di wilayahnya.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.0107/MENKES/312/2020 tentang standar profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) memiliki 7 (tujuh) kompetensi yang harus dikuasai oleh PMIK itu sendiri. Salah satu kompetensi PMIK yang sangat penting adalah manajemen data dan informasi kesehatan. Dalam kompetensi ini mencakup beberapa kemampuan yaitu dengan merancang, mengelola struktur, format dan isi data kesehatan. memanfaatkan data dan informasi kesehatan dalam menunjang pelayanan kesehatan dan menggunakan sistem informasi kesehatan dalam pengolahan data di pelayanan kesehatan juga termasuk dalam kompetensi ini. Kemampuan berikut sangat penting dalam pelaksanaannya sehingga dapat memastikan data dan informasi kesehatan yang dikelola oleh PMIK sudah lengkap, akurat dan bisa diakses dengan mudah, sehingga PMIK dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan mutu kualitas pelayanan di pusat layanan masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2023 menetapkan BPJS Kesehatan sebagai badan hukum yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan program jaminan kesehatan masyarakat. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

bertujuan untuk memberikan perlindungan dan pemeliharaan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia, berdasarkan kebutuhan dasar mereka. Program JKN di Indonesia sangatlah berperan penting, melalui jaminan kesehatan pemerintah memiliki tanggung jawab dengan memastikan seluruh masyarakat dapat mengakses pada layanan kesehatan yang berkualitas, hal tersebut menjadi bukti bahwa pemerataan jaminan kesehatan masyarakat sudah terlaksana.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 dana kapitasi adalah besaran pembayarana perbulan yang diberikan dimuka kepada FKTP oleh BPJS Kesehatan berdasarkan jumlah peserta yang terdaftar tanpa memperhitungkan jenis dan jumlah pelayanan kesehatan yang diberikan. Dana kapitasi bersifat dana amanah atau *trust fund* yang dibayarkan oleh peserta, dana kapitasi juga merupakan sistem anggaran yang diterapkan oleh PPK Primer yang digunakan untuk upaya kesehatan perorangan (UKP). Menurut Try Cahyati (2023) Kapitasi Berbasis Kinerja merupakan sistem pembayaran kepada FKTP yang nominal besarnya disesuaikan dengan hasil capaian indikator pelayanan perseorangan yang sudah ditentukan.

Penelitian sebelumnya Usada & Prabawa (2021) tentang manajemen pengolahan data dan informasi kesehatan di Puskesmas Kabupaten Bondowoso bahwa tenaga kesehatan dengan Pendidikan khusus seperti PMIK sangat dibutuhkan dalam proses pengolahan data pada layanan Puskesmas. Hal tersebut karena pengetahuan, kemampuan, dan penerapan ilmu yang dimiliki sangat esensial untuk kelancaran proses pengolahan data dan informasi kesehatan. Penelitian Fikri et al (2022) mengungkapkan bahwa bentuk pengolahan dan pemanfaatan dana kapitasi di beberapa masih kurang optimal, hal tersebut mengakibatkan pada kegagalan dalam pencapaian indikator yang telah di tetapkan. Dalam hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya kelemahan dan kurang pemahaman petugas, serta kurang maksimalnya peran Dinas Kesehatan sebagai wadah pembinaan dan pengawasan dalam proses pelaksanaan pengolahan dana kapitasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, Puskesmas Gamping I merupakan pusat kesehatan masyarakat yang sudah disediakan untuk melayani masyarakat meliputi 2 wilayah diantaranya Ambarketawang dan Balecatur, diantaranya Ambarketawang meliputi 13 wilayah dan Balecatur meliputi 18 wilayah. Di Puskesmas Gamping I terdapat petugas bagian pendaftaran, yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu bagian pendaftaran dan PIC Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK). Masing-masing mempunyai tugasnya, akan tetapi dalam pelaksanaannya bagian pendaftaran juga ikut serta dalam pengolahan KBK dengan menggunakan aplikasi *Primary Care* (P-Care). *Primary Care* adalah salah satu aplikasi dari BPJS Kesehatan yang menawarkan faskes tingkat pertama seperti klinik, praktek dokter mandiri, ataupun laboratorium rujukan peserta BPJS Kesehatan.

Pelaporan Kapitasi Berbasis Kinerja pada periode tahun 2023 terdapat beberapa indikator yang belum terpenuhi diantaranya pada indikator Angka Kontak (AK) pada bulan januari sebanyak 24.594 peserta terdaftar 2.589 yang melakukan kontak hasil perhitungan 145% rating 3, bulan february sebanyak 24.240 peserta terdaftar 2.987 yang melakukan kontak hasil perhitungan 122% rating 1, dan bulan february sebanyak 23.933 peserta terdaftar 3.078 yang melakukan kontak hasil perhitungan 128% rating 1. Pada indikator Rasio Rujukan Rawat Jalan Kasus Non Spesialistik (RRNS) periode tahun 2023 sudah memenuhi target indikator yang sudah di tentukan dengan target capaian $\geq 5\%$ dengan kriteria rating 4. Sedangkan pada indikator Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RTTP) yang tercatat dalam pelaporan KBK tahun 2023 masih belum memenuhi target dengan rating masih di bawah 4 dengan capaian RTTP $\geq 5\%$.

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan PMIK di Puskesmas Gamping I memiliki kompetensi dalam sistem pengolahan pelaporan pencapaian kapitasi berbasis kinerja, adapun dari hasil laporan capaian masih ditemukannya indikator dari KBK yang masih belum memenuhi target capaian. Untuk itu,

peneliti tertarik untuk meneliti dengan Pengaruh PMIK Dalam Pelaporan Pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja di Puskesmas Gamping I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil studi pendahuluan bisa disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh PMIK dalam proses pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh PMIK yang menjadi salah satu faktor dalam proses pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dalam pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I.
- b. Mendeskripsikan peran PMIK dalam proses pengolahan pelaporan pencapaian indikator kapitasi berbasis kinerja BPJS pada data tahun 2023 di Puskesmas Gamping I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Institusi

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diharapkan digunakan sebagai acuan, masukan dan evaluasi bagi puskesmas dan berguna untuk mempertimbangkan keputusan dalam proses pelaporan kapitasi berbasis kinerja BPJS.

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, pedoman dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang khususnya pada penelitian tentang kapitasi berbasis kinerja BPJS.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian,Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Bambang Karmanto, Eri Natalia, Elfi Elfi (Karmanto et al., 2023)	Hubungan Kompetensi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan Kinerja dalam melaksanakan Praktik Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Fasilitas Layanan Tingkat Pertama	Pada penelitian ini menyimpulkan dalam penelitiannya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan kinerja dalam melaksanakan praktik rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama di kota Cirebon	Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan mengambil tema kompetensi rekam medis pada FKTP	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pengaruh PMIK yang menjadi peran penting dalam pelaporan pencapaian kapitasi berbasis kinerja KBK di Puskesmas Gamaping I
2	Hubaybah, (Hubaybah, 2018)	Analisis Manajemen Pengolahan Sistem Rekam Medis Pada Puskesmas PAAL X Kota Jambi	Pada penelitian ini menyimpulkan masih kurangnya sumber daya manusia yang ada di bagian rekam medis Puskesmas Paal X dari segi kuantitas dan keterampilan petugas, masih diperlukan penambahan petugas terutama yang memiliki latar belakang Pendidikan rekam medis.	Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan mengangkat tema kompetensi rekam medis pada FKTP	Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui pengaruh PMIK yang menjadi peran penting dalam pelaporan pencapaian kapitasi berbasis kinerja KBK di Puskesmas Gamaping I
3	Zawirrahmi, Irwan Saputra, Asnawi Abdulla,hb	Analisis Pembayaran Kapitasi terhadap Perubahan Budaya Organisasi Perawat Primer di Puskesmas	Pada penelitian ini menyimpulkan hasil penelitian tentang gambaran proses pemberian dana kapitasi, budaya organisasi sebelum	Pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses/konsep pemberian dana Kapitasi JKN	Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif guna mengetahui proses pelaporan

	(Zawirrahmi et al., 2021)	Kota Banda Aceh Tahun 2019	kapitasi dan sesudah adanya kapitasi, dan pengaruh terhadap budaya organisasi yaitu pengimplementasian program Jaminan Kesehatan Nasional.		dan pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I
4	Elvina Faril Salsabila (Sabillah, 2022)	Evaluasi Pengolahan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Berbasis Kinerja Kesehatan Nasional Di Puskesmas	Pada penelitian ini menggunakan <i>traditional literature review</i> . Menyimpulkan dalam pengolahan Dana Kapitasi JKN sudah menerapkan dengan peraturan UU Nomor 32 tahun 2014, pemanfaatan dana kapitasi juga tergolong baik namun terdapat kendala dari dana kapitasi yang tidak digunakan semaksimal mungkin dan penyerapan dana kapitasi kurang dilakukan monitoring.	Persamaan pada penelitian ini sama-sama mengangkat tema penggunaan dana kapitasi dan faktor penghambat dalam penerapan program dana kapitasi JKN di Puskesmas.	Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif guna mengetahui proses pelaporan dan pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I
5	Anggi Ardhiasti, Eko Rahman Setiawan (Ardhiasti & Setiawan, 2021)	Pembayaran Kapitasi Berbasis Kinerja Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Kota Malang	Pada penelitian ini menyimpulkan pemenuhan indikator KBK pada FKTP di Kota Malang masih belum optimal karena pada tahun 2019 belum ada FKTP yang dapat memenuhi ketiga indikator tersebut sesuai target	Persamaan pada penelitian ini yaitu mengambil tema tentang Pemnbayaran Kapitasi Berbasis Kinerja KBK dan melihat dari capaian tiga indikator Kapitasi Berbasi Kinerja KBK	Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif guna mengetahui proses pelaporan dan pencapaian Kapitasi Berbasis Kinerja BPJS di Puskesmas Gamping I